



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
NOMOR 405 TAHUN 2023

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan dan mengukur kinerja sesuai dengan rencana strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, perlu menetapkan indikator kinerja utama;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan tentang Indikator Kinerja Utama Kantor Wilayah Kementerian Agama Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;

Memperhatikan : Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 259 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2023.

KESATU : Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini merupakan acuan kinerja yang digunakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan untuk menetapkan rencana kinerja tahunan, penyampaian rencana kinerja dan anggaran, penyusunan dokumen penetapan kinerja, penyusunan laporan akuntabilitas kinerja serta bahan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dokumen Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 30 Desember 2022

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN,



MUHAMMAD TAMBRIN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI KALIMANTAN
SELATAN NOMOR 405 TAHUN 2023 TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2023

TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama 2. Persentase penyuluh agama yang dibina 3. Jumlah penyiari agama yang dibina kompetensi 4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	Menggunakan Instrumen/ Aplikasi Penyuluh Agama Jumlah penyuluh agama yang dibina dibagi jumlah penyuluh agama dikali 100% Jumlah penyiari agama yang mendapatkan pembinaan kompetensi Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan dalam penyuluhan agama	Bidang PAI/ W dan Pembimas

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	5. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	Jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti dibagi jumlah kasus pelanggaran hak beragama dikali 100%	KUB
		6. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	Jumlah aktor kerukunan yang mendapatkan pembinaan kerukunan	
		7. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	Jumlah desa sadar kerukunan yang mengikuti kegiatan pembinaan serta pelatihan	
		8. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang mendapatkan fasilitasi	
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	9. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	KUB
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	10. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	Jumlah Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP dibagi Jumlah Sekber FKUB dikali 100%	KUB
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	11. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama dibagi lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh masyarakat dikali 100%	Bidang PAIZW dan Permimas
		12. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	13. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	Jumlah penyuluh agama yang dibina moderasi beragama dibagi jumlah penyuluh agama dikali 100%	Bidang PAIZW dan Pembimas
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	14. Persentase rumah ibadah yang ramah 15. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina 16. Jumlah imam besar mesjid yang ditingkatkan mutunya 17. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	Jumlah rumah ibadah yang ramah dibagi Jumlah rumah ibadah dikali 100% Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina dibagi jumlah pengelola rumah ibadah dikali 100% Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	Bidang Urals dan Pembimas
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	18. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Bidang PAIZW dan Pembimas
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	19. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama 20. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi jumlah siswa di madrasah dikali 100% Jumlah siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi jumlah siswa di sekolah keagamaan dikali 100%	Bidang Penmad Bidang PAPKIS dan Pembimas

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
		21. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi jumlah siswa di sekolah keagamaan dikali 100%	Bidang PAPKIS dan Pembimas
		22. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah guru madrasah dikali 100%	Bidang Penmad
		23. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah guru pendidikan agama dikali 100%	Bidang PAPKIS dan Pembimas
		24. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah guru di sekolah keagamaan dikali 100%	Bidang PAPKIS dan Pembimas
		25. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah pengawas pendidikan agama di madrasah dikali 100%	Bidang Penmad
		26. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah pengawas di sekolah keagamaan dikali 100%	Bidang PAPKIS dan Pembimas

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
		27. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	Jumlah pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah pengawas pendidikan agama di sekolah umum dikali 100%	Bidang PAPKIS dan Pembimas
		28. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	Bidang Penmad
		29. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah yang bermuatan moderasi beragama	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	Bidang PAPKIS dan Pembimas
		30. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	Jumlah pesantren yang mendapatkan pembinaan moderasi beragama dibagi jumlah pesantren	Bidang PAPKIS
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	31. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	Jumlah kenaikan peserta Pendidikan Diniyah Takmilyah dan Pendidikan Al- Quran dibagi total pendidikan Diniyah Takmilyah dan pendidikan Al-Quran tahun sebelumnya dikali 100%	
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	32. Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Bidang PAIZW dan Pembimas
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	33. Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Jumlah produk budaya Berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Bidang PAIZW dan Pembimas

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
13	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	34. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesarawi, MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya)	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesarawi, MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	Bidang PAIZW dan Pembimas
14	Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	35. Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodifikasi dan digitalisasi 36. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodifikasi dan digitalisasi Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang mendapatkan pembinaan	Bidang Urais dan Pembimas
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	37. Meningkatkan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan 38. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan 39. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan Jumlah lembaga keagamaan yang difasilitasi dibagi Jumlah lembaga keagamaan	Bidang Urais dan Pembimas Bidang Urais dan Pembimas
		40. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan 41. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat 42. Jumlah SDM ahli falakiyah yang dibina	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina	Bidang Urais
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	43. Jumlah KUA yang direvitalisasi	Jumlah KUA yang direvitalisasi	Bidang Urais

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
		44. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	Bidang Urais
		45. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	
		46. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	
		47. Jumlah penghulu yang dibina	Jumlah penghulu yang mendapatkan pembinaan	
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	48. Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	Bidang Urais dan Pembimas
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus	49. Persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi	Jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi dibagi Jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah dikali 100%	Bidang PHU
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	50. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	Jumlah pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan dibagi jumlah pusat layanan haji dikali 100%	Bidang PHU
		51. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	Jumlah calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan dibagi calon jemaah haji dikali 100%	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji	52. Persentase asrama haji yang memenuhi standar pelayanan	Jumlah asrama haji yang memenuhi standar pelayanan dibagi jumlah asrama haji dikali 100%	Bidang PHU
		53. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	Jumlah pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu dibagi Jumlah pelayanan transportasi jemaah haji dikali 100%	
		54. Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	Jumlah jemaah haji yang mengikuti manasik haji dibagi jumlah jemaah haji dikali 100%	
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	54. Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	Jumlah jemaah haji yang mengikuti manasik haji dibagi jumlah jemaah haji dikali 100%	Bidang PHU
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	55. Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	Jumlah layanan Siskohat yang tidak bermasalah dibagi dengan jumlah layanan Siskohat dikali 100%	Bidang PALZW
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	56. Persentase amil yang dibina	Jumlah amil yang dibina dibagi Jumlah amil dikali 100%	
		57. Persentase lembaga zakat yang dibina	Jumlah lembaga zakat yang dibina dibagi Jumlah lembaga zakat dikali 100%	
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	58. Persentase lembaga wakaf yang dibina	Jumlah lembaga wakaf yang dibina dibagi Jumlah lembaga wakaf dikali 100%	Bidang PALZW
		59. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	Jumlah akta ikrar wakaf yang diterbitkan dibagi Jumlah akta ikrar wakaf dikali 100%	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	60. Persentase Tanah Wakaf yang bersertifikat 61. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum 62. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum 63. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan 64. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	Jumlah tanah wakaf yang bersertifikat dibagi Jumlah tanah wakaf dikali 100% Jumlah madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum dibagi Jumlah madrasah dikali 100% Jumlah sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum dibagi Jumlah sekolah keagamaan dikali 100% Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	Bidang Penmad Bidang PAPKIS dan Pembimas Bidang Penmad
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	65. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan 66. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan 67. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	Jumlah guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi jumlah guru di madrasah dikali 100% Jumlah guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi jumlah guru di sekolah keagamaan dikali 100% Jumlah guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi jumlah guru pendidikan agama dikali 100%	Bidang Penmad Bidang PAPKIS dan Pembimas

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
		68. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ sekolah keagamaan	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/ sekolah keagamaan	Bidang Penmad
		69. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	Jumlah siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi dibagi jumlah siswa madrasah dikali 100%	Bidang PAPKIS dan Pembimas
		70. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	Jumlah siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi dibagi jumlah siswa sekolah keagamaan dikali 100%	
		71. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah madrasah dikali 100%	Bidang Penmad
27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	72. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah sekolah keagamaan dikali 100%	Bidang PAPKIS dan Pembimas
		73. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk e-pembelajaran	Jumlah mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah mata pelajaran di madrasah dikali 100%	Bidang Penmad

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	74. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi jumlah RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha dikali 100%	Bidang Penmad, PAPKIS dan Pembimas
		75. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi jumlah MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman dikali 100%	Bidang Penmad, PAPKIS dan Pembimas
		76. Persentase MTs/Wustha/SMP TK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah MTs/Wustha/SMP TK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi jumlah MTs/Wustha/SMP TK/Madyama Widya Pasraman dikali 100%	Bidang Penmad, PAPKIS dan Pembimas
		77. Persentase MA/Ulya/SMTK/SM AK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah MA/Ulya/SMTK/SM AK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi jumlah MA/Ulya/SMTK/SM AK/Utama Widya Pasraman dikali 100%	Bidang Penmad, PAPKIS dan Pembimas
		78. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	Jumlah Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi jumlah Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal dikali 100%	Pembimas Buddha

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
31	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	86. Jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhamasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP	Bidang Penmad
32	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	87. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	Jumlah guru madrasah yang lulus sertifikasi dibagi jumlah guru madrasah dikali 100%	Bidang Penmad
		88. Persentase ustadz pendidikan diniyah/ muadalah yang lulus sertifikasi	Jumlah ustadz pendidikan diniyah/ muadalah yang lulus sertifikasi dibagi jumlah ustadz pendidikan diniyah/ muadalah dikali 100%	Bidang PAPKIS
		89. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi Jumlah tenaga kependidikan madrasah dikali 100%	Bidang Penmad
		90. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah tenaga kependidikan pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi Jumlah pendidikan diniyah/ muadalah dikali 100%	Bidang PAPKIS
		91. Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah kepala madrasah dikali 100%	Bidang Penmad

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
		92. Persentase kepala pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	Jumlah kepala pendidikan diniyah/ muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah kepala pendidikan diniyah/ muadalah dikali 100%	Bidang PAPKIS
		93. Persentase guru madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/ MGMP dan AKG	Jumlah guru madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/ MGMP dan AKG dibagi Jumlah guru madrasah dikali 100%	Bidang Penmad
		94. Persentase ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/ MGMP dan AKG	Jumlah ustad pendidikan diniyah/ muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/ MGMP dan AKG dibagi Jumlah ustad pendidikan diniyah/ muadalah dikali 100%	Bidang PAPKIS
		95. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Jumlah guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal/ Jumlah guru	Bidang PAPKIS dan Pembimas
33	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	96. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	Jumlah tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal/ Jumlah tenaga kependidikan lainnya	Bidang PAPKIS dan Pembimas

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
34	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	97. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	Jumlah guru madrasah yang mengikuti PPG/jumlah guru	Bidang Penmad
		98. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	Jumlah guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG/Jumlah guru pendidikan agama Islam	Bidang PAPKIS dan Pembimas
		99. Persentase Guru Pendidikan Agama ber kualifikasi minimal S1	Jumlah guru pendidikan agama Islam ber kualifikasi minimal S1/Jumlah guru pendidikan agama Islam	Bidang PAPKIS dan Pembimas
		100. Persentase calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2	Jumlah Calon Pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2/ Jumlah pengawas madrasah	Bidang Penmad
35	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	101. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Bidang Penmad
		102. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	Bidang PAPKIS dan Pembimas
		103. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	Jumlah madrasah yang menerapkan budaya mutu/Jumlah madrasah dikali 100%	Bidang Penmad
36	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	104. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional/Jumlah siswa madrasah	Bidang Penmad

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
37	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	105. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Jumlah madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran/ Jumlah	Bidang Penmad
		106. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Jumlah sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran/ Jumlah sekolah keagamaan	Bidang PAPKIS dan Pembimas
		107. Persentase pendidikan diniyah/ muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	Jumlah pendidikan diniyah/ muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran/ Jumlah pendidikan diniyah/ muadalah	Bidang PAPKIS
		108. Persentase kepala pendidikan diniyah/ muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	Jumlah kepala pendidikan diniyah/ muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman/ Jumlah Kepala Pendidikan diniyah/ muadalah	Bidang PAPKIS
		109. Persentase madrasah yang ramah anak	Jumlah madrasah yang ramah anak/ Jumlah madrasah	Bidang Penmad
		110. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	Jumlah sekolah keagamaan yang ramah anak/ jumlah sekolah keagamaan	Bidang PAPKIS dan Pembimas

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
38	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	111. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Bidang Penmad dan Pembimas
		112. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	
		113. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	
		114. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	
39	Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum	115. Persentase produk hukum yang diterbitkan	Jumlah produk hukum yang diterbitkan/Jumlah Produk hukum	Hukum
		116. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	Jumlah Kasus hukum yang terselesaikan/jumlah kasus hukum	
		117. Jumlah Penyuluhan hukum yang dilaksanakan	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	
40	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	118. Persentase rekomendasi izin orang asing	Jumlah rekomendasi izin perjalanan dinas luar negeri/Jumlah izin perjalanan dinas luar negeri	Hukum

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
41	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	119. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja 120. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti 121. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan 122. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) 123. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatan 124. Persentase ASN yang diusulkan mutase tepat waktu 125. Persentase data ASN yang diupdate	Jumlah dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja/Jumlah dokumen perencanaan ASN Jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti/ Jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun Jumlah kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan/Jumlah hasil uji kompetensi dan pengembangan talent pool dengan jabatan Jumlah ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)/Jumlah ASN Jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya/Jumlah ASN Jumlah ASN yang diusulkan mutase tepat waktu Jumlah data ASN yang diupdate /Jumlah data ASN	Kepegawaian

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
		126. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah di akses	Jumlah layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	Kepegawaian
42	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	127. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu 128. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) 129. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal 130. Persentase penyelesaian kerugian negara pada kementerian agama	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu Jumlah satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)/Jumlah satuan kerja Jumlah pagu pelaksanaan anggaran/Jumlah pelaksanaan realisasi pelaksanaan anggaran Jumlah Kerugian Negara pada Kementerian Agama yang diselesaikan/Jumlah Kerugian Negara pada Kementerian Agama	Keuangan
43	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	131. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya 132. Persentase tanah yang bersertifikat 133. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	Jumlah nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya/Jumlah nilai Barang Milik Negara Jumlah tanah yang bersertifikat/Jumlah tanah Jumlah nilai Opname Physic (OP) BMN/Jumlah Opname Physic (OP) BMN	Keuangan

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
44	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	134. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis 135. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi 136. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti 137. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi	Jumlah satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis/Jumlah satuan organisasi/ kerja Jumlah laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi/Jumlah laporan kinerja satuan organisasi Jumlah administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti/ Jumlah administrasi hasil pengawasan Jumlah satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi/Jumlah satuan kerja	Ortala
45	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	138. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas 139. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja 140. Persentase output perencanaan yang berbasis data 141. Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja Jumlah output perencanaan yang berbasis data/Jumlah output perencanaan Jumlah rincian output Renja dalam aplikasi yang selaras dengan Rencana Strategis/Jumlah rincian output Renja	Ortala
46	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran			Perencanaan

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
		142. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	Jumlah perencanaan kerja sama yang ditindaklanjuti/ Jumlah perencanaan kerja sama	Perencanaan
47	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	143. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	Jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas/Jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran	Perencanaan
		144. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	Jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti/ Jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional	
48	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	145. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	Jumlah pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar/Jumlah pemenuhan kebutuhan prasarana kantor	Umum
49	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	146. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	Jumlah surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu/Jumlah surat masuk	Umum
		147. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	Jumlah dokumen yang dikirim secara elektronik/Jumlah dokumen	
		148. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	Jumlah surat yang diarsipkan dalam e-dokumen/Jumlah surat	

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGUKURAN INDIKATOR	PENANGGUNG JAWAB
		149. Persentase menurunnya lelang gagal	Jumlah lelang pengadaan barang dan jasa yang gagal/Jumlah lelang pengadaan barang dan jasa	Umum
		150. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	Jumlah menurunnya sanggah dan sanggah banding/Jumlah sanggah dan sanggah banding	
		151. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Jumlah tamu pimpinan yang dilayani puas/Jumlah tamu pimpinan	
50	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	151. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Jumlah tamu pimpinan yang dilayani puas/Jumlah tamu pimpinan	Umum
51	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	152. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan	Jumlah aset BMN di lingkungan Sekretariat Jenderal yang ditata dan diterbitkan/Jumlah aset BMN di lingkungan Sekretariat Jenderal	Humas
		153. Persentase pemberitaan negatif tentang kementerian agama yang dicounter	Jumlah pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter /Jumlah pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama	
		154. Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	Jumlah data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable/Jumlah data agama dan pendidikan dikali 100%	
52	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	154. Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	Jumlah data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable/Jumlah data agama dan pendidikan dikali 100%	Perencanaan
53	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	155. Jumlah pengawas, guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional/Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS dikali 100%	Bagian Tata Usaha

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 30 Desember 2022

KEPALA KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI
KALIMANTAN SELATAN,



✶ MUHAMMAD TAMBRIN ✶